



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pendidikan Matematika
Universitas Jember

E-LKM

Elektronik Lembar Kerja Murid

STATISTIKA

(Ukuran Pemusatan Data)

Nama (1) _____
(2) _____



Disusun Oleh:
Qorinatus Shofiyah

Capaian Pembelajaran

Di akhir fase D, murid dapat menentukan dan menafsirkan rerata (mean), median, dan modus dari suatu data untuk menyelesaikan masalah, termasuk memilih ukuran pemusatan data yang paling tepat berdasarkan konteks yang diberikan, serta dapat memprediksi dan membuat keputusan. Murid juga dapat menjelaskan perubahan nilai mean, median, dan modus akibat perubahan data yang diberikan.

Tujuan Pembelajaran

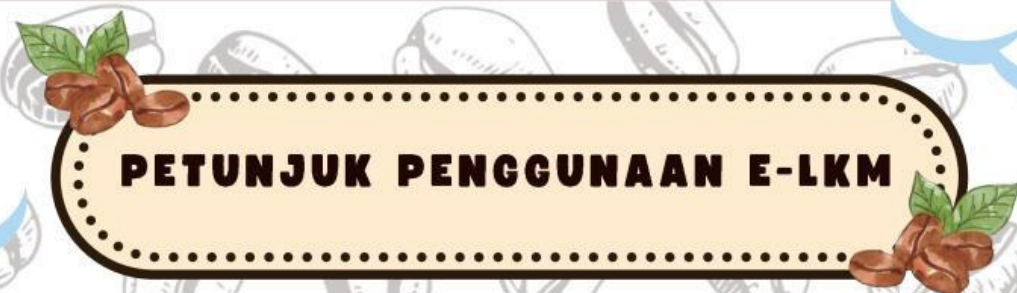
1. Murid mampu menentukan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan dalam masalah kontekstual terkait data hasil panen kopi.
2. Murid mampu merencanakan strategi penyelesaian dengan memilih ukuran pemusatan data (mean, median, atau modus) yang tepat sesuai konteks masalah.
3. Murid mampu menerapkan strategi yang telah direncanakan untuk menyelesaikan masalah secara sistematis dan runtut.
4. Murid mampu menafsirkan hasil penyelesaian dan menyimpulkan sesuai dengan konteks permasalahan.
5. Murid mampu memeriksa kembali kebenaran hasil serta mengevaluasi kesesuaian strategi yang digunakan.

MOTIVASI

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha.”

B.J.Habibie





PETUNJUK PENGGUNAAN E-LKM

1. Doa

Berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran.



2. Baca

Bacalah pengantar tentang kegiatan panen kopi di Banyuwangi sebagai konteks pembelajaran statistika.



3. Amati

Amati video penjelasan singkat materi pemusatan data untuk membantu memahami konsep mean, median, dan modus.



4. Diskusi

Diskusikan permasalahan yang diberikan bersama teman kelompok untuk menemukan penyelesaian masalah.



5. Kerjakan

Kerjakan setiap aktivitas pada e-LKM seperti *drag and drop*, *dropdown*, dan soal yang tersedia. Jika mengalami kesulitan, tanyakan kepada guru.





Data Kopi Kalibaru



Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu daerah penghasil kopi robusta, khususnya di Desa Kalibaru Manis. Banyak masyarakat bekerja sebagai petani kopi yang melakukan kegiatan panen dan pengolahan biji kopi setiap masa panen. Dalam kegiatan tersebut, petani mencatat data hasil panen kopi setiap hari untuk mengetahui perkembangan produksi kopi. Data hasil panen tersebut merupakan data nyata yang dapat digunakan untuk mempelajari materi statistika.

Melalui data kopi Banyuwangi, murid dapat mempelajari ukuran pemusatan data, yaitu mean (rata-rata), median (data tengah), dan modus (data yang paling sering muncul, sekaligus menggunakannya untuk menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan hasil panen dan pengolahan kopi). Dengan menggunakan data dari kehidupan nyata, pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan bermakna.

Simak video berikut tentang
pemusatan data



Catat Informasi Penting!

Modus = _____

Menurut kalian:

- Mengapa modus penting dalam menggambarkan suatu data?

Jawaban :

.....
.....

Masalah Kontekstual



Biji kopi hasil panen masyarakat Desa Kalibaru Manis disortir berdasarkan jenis kopi sebelum dipasarkan. Dalam satu hari, hasil panen dapat terdiri dari berbagai jenis kopi dengan jumlah yang berbeda-beda. Hasil sortir tersebut kemudian dicatat berdasarkan banyaknya masing-masing jenis kopi.

Selama 7 hari pertama, hasil sortir (dalam satuan karung) adalah sebagai berikut:

Arabika, Arabika, Arabika, Arabika, Robusta, Robusta, Liberika, Arabika, Robusta, Arabika, Arabika

Pada minggu berikutnya, hasil sortir (dalam satuan karung) menjadi:

Robusta, Robusta, Robusta, Arabika, Liberika, Robusta, Arabika, Robusta, Robusta, Arabika

Petani ingin mengetahui jenis kopi yang paling dominan untuk menentukan fokus produksi selanjutnya.

Memahami Masalah!

Ukuran pemusatan data yang digunakan untuk mengetahui jenis kopi yang paling sering muncul adalah:

- ☐ Mean
- ☐ Median
- ☐ Modus

Tujuan petani mengumpulkan data tersebut adalah untuk:

.....

.....

Menyusun Rencana

Petunjuk:Seret jawaban yang sesuai ke kolom yang tepat!

Pernyataan	Jawaban
-------------------	----------------

Langkah pertama
dalam menentukan
modus

Langkah berikutnya ■

Cara menentukan modus

Tujuan perhitungan ■

- Menghitung banyak kemunculan tiap jenis kopi

- Membandingkan jumlah kemunculan tiap jenis kopi

- Memilih jenis kopi dengan frekuensi terbanyak

■ Mengetahui jenis kopi yang paling dominan

Menyelesaikan Masalah

Data minggu pertama

Arabika muncul sebanyak : kali

Robusta muncul sebanyak : kali

Liberika muncul sebanyak : Kali

Modus data pertama adalah:

Data minggu kedua

Arabika muncul sebanyak : kali

Robusta muncul sebanyak : kali

Liberika muncul sebanyak : Kali

Modus data kedua adalah:

- ☐ Arabika
- ☐ Robusta
- ☐ Liberika
- ☐ Tidak ada modus

Analisis

Perhatikan hasil modus sebelum dan sesudah proses sortir
Pilih pernyataan yang benar:

- ☐ Proses sortir memengaruhi hasil modus
- ☐ Jenis kopi yang paling dominan tetap sama
- ☐ Perubahan data dapat mengubah jenis kopi yang dominan
- ☐ Modus dapat berubah jika data berubah

Jelaskan alasanmu berdasarkan analisis data:

.....

.....

.....

Jika kamu menjadi petani kopi di Desa Kalibaru Manis, jenis kopi mana yang sebaiknya dijadikan fokus produksi jangka panjang berdasarkan hasil analisis data tersebut (modus)?

- ☐ Arabika
- ☐ Robusta
- ☐ Liberika

Jelaskan alasanmu berdasarkan analisis data:

.....

.....

.....

Menarik Kesimpulan

Modus adalah ukuran pemusatan data yang menunjukkan?

.....

.....

Modus membantu petani/pengelola kopi dalam?

.....

.....

Kesimpulan Pembelajaran Hari Ini

